

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang peneliti lakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran mata kuliah entrepreneurship di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dimulai dengan memahami konsep dasar berwirausaha, mengetahui tren berwirausaha, melakukan berbagai riset produk atau jasa melalui media internet untuk menjangkau konsumen yang berpeluang besar sebagai pembeli. Membuat menganalisis system kerja berwirausaha berbasis digital marketing serta membuat digital marketing. Terampil menggunakan berbagai alat dan software untuk mengoptimalkan *online marketing*.
2. Mahasiswa Tadris Matematika memiliki minat yang cukup positif untuk berwirausaha.
3. Pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian yaitu mata kuliah entrepreneurship ada pengaruh terhadap minat kewirausahaan diterima. Hal ini diperoleh dari uji hipotesis yang menunjukkan perbandingan F hitung dengan F tabel, diketahui dari item uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa F hitung sebesar 0,855 sedangkan F tabel 2,115223 ($F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$) artinya variabel mata kuliah entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Begitu juga dengan t hitung dan t tabel yang menunjukkan bahwa angka t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $4,613 > 1,99897$ dengan taraf signifikan 5%. Adapun besar presentase pengaruhnya variabel independen mata kuliah entrepreneurship (X) dapat dilihat dari koefisien determinansi (R square) yang nilainya sebesar 0,25 atau 25,6%. Jadi sebesar 25,6% variabel minat kewirausahaan yang dipengaruhi oleh variabel mata kuliah entrepreneurship, sedangkan sisanya atau sebesar 74,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar mata kuliah entrepreneurship.

5. 2. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pelaksanaan pendidikan kewirausahaan mendapatkan perhatian serius dari pemerintah maupun lembaga pendidikan mengenai bagaimana metode pengajaran, kurikulum, kompetensi dosen, dan lamanya waktu belajar sehingga dapat menstimulasi minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran kewirausahaan yang lebih kreatif sehingga mampu menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Perlu adanya fasilitas atau sarana dan prasarana dari pihak kampus yang dapat mendukung mahasiswa dalam mempromosikan produk dan mengembangkan usahanya.
4. Peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini di masa mendatang dapat menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berentrepreneur tidak terbatas bagi mahasiswa tetapi juga masyarakat umum.

